BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan ibu dan anak merupakan salah satu indikator penting dalam pembangunan kesehatan. Upaya meningkatkan kesehatan ibu dan bayi dilakukan melalui pelayanan kebidanan yang berkesinambungan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana. Meskipun berbagi program Kesehatan maternal telah dilaksanakan, masalah yang sering ditemukan pada ibu hamil hingga saat ini adalah anemia. Anemia pada kehamilan masih menjadi masalah kesehatan masyarakat karena prevalensinya yang cukup tinggi dan dapat berdampak terhadap Kesehatan ibu maupun janin apabila tidak ditangani secara optimal.(1)

Anemia dalam kehamilan didefinisikan sebagai kondisi kadar hemoglobin (Hb) kurang dari 11 g/dL.(2) Kondisi ini umumnya disebabkan oleh defisiensi zat besi akibat meningkatnya kebutuhan selama kehamilan yang tidak sebanding dengan asupan zat besi yang diperoleh ibu. Selama kehamilan terjadi peningkatan volume plasma yang lebih besar dibandingkan peningkatan massa sel darah merah sehingga menyebabkan hemodilusi fisiologis. Apabila kebutuhan zat besi tidak terpenuhi, ibu hamil berisiko mengalami anemia. Gejala yang sering muncul pada ibu hamil dengan anemia antara lain mudah lelah, lemah, pusing, berkurangnya konsentrasi, serta penurunan daya tahan tubuh.(3) Selain itu, anemia dapat menyebabkan ibu memiliki toleransi yang rendah terhadap kehilangan darah saat persalinan sehingga berisiko mengalami komplikasi apabila terjadi perdarahan.

Selain berdampak pada ibu, anemia selama kehamilan juga dapat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Anemia menyebabkan berkurangnya kemampuan darah dalam mengangkut oksigen dan zat gizi ke jaringan tubuh, termasuk ke plasenta dan janin. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya gangguan pertumbuhan janin, bayi berat lahir rendah (BBLR), persalinan prematur, serta rendahnya cadangan zat besi pada bayi saat lahir.(4) Bayi yang lahir dengan BBLR memiliki risiko lebih tinggi mengalami berbagai masalah kesehatan pada masa neonatal, salah satunya

adalah ikterus neonatorum akibat imaturitas fungsi hati dan peningkatan pemecahan sel darah merah. Oleh karena itu, pencegahan anemia selama kehamilan menjadi salah satu upaya penting untuk menurunkan risiko komplikasi pada bayi baru lahir.(5)

Pada masa nifas, ibu juga berpotensi mengalami berbagai masalah yang dapat memengaruhi proses pemulihan dan keberhasilan menyusui. Salah satu masalah yang sering terjadi adalah bendungan ASI, yaitu kondisi penumpukan ASI di payudara akibat penguluaran ASI yang tidak optimal. Bendungan ASI dapat menyebabkan payudara terasa nyeri, bengkak, dan keras sehingga mengganggu kenyamanan ibu serta proses pemberian ASI eksklusif kepada bayi. Apabila tidak ditangani dengan baik, kondisi ini dapat berkembang menjadi mastitis dan menurunkan keberhasilan menyusui. Oleh karena itu, pemantauan serta edukasi selama masa nifas menjadi bagian penting dalam asuhan kebidanan komprehensif.(6)

Upaya penatalaksanaan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan melalui pemberian tablet tambah darah (Fe), suplementasi mikronutrien, edukasi gizi seimbang, serta peningkatan konsumsi makanan yang mengandung zat besi.(7) Selain itu, pemanfaatan bahan pangan alami yang kaya zat besi dan nutrisi pendukung pembentukan hemoglobin juga dapat digunakan sebagai terapi pendamping.(8) Salah satu bahan pangan yang dapat dimanfaatkan adalah buah bit dan buah kurma. Buah bit mengandung zat besi, asam folat, vitamin C, dan berbagai antioksidan yang berperan dalam pembentukan sel darah merah, sedangkan buah kurma mengandung zat besi, vitamin, mineral, serta sumber energi yang baik bagi ibu hamil.(9) Kombinasi kedua bahan tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia ringan.

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. R di wilayah kerja Puskesmas Ciparay DTP Kabupaten Bandung, ditemukan bahwa ibu mengalami anemia ringan pada trimester III dengan kadar hemoglobin 10 g/dL. Kondisi tersebut memerlukan penatalaksanaan yang tepat untuk mencegah dampak yang dapat terjadi pada ibu maupun janin. Selain bertujuan meningkatkan kadar hemoglobin ibu, asuhan kebidanan yang berkesinambungan juga diharapkan dapat menurunkan risiko terjaadinya BBLR, mendukung keberhasilan menyusui melalui pencegahan bendungan

ASI pada masa nifas, serta memungkinkan deteksi dini dan penanganan icterus pada bayi baru lahir. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana dengan penerapan buah bit kombinasi buah kurma sebagai upaya membantu meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia ringan. Dengan asuhan yang berkesinambungan, diharapkan kondisi kesehatan ibu dan bayi dapat terpantau secara optimal serta komplikasi yang mungkin terjadi dapat dicegah sedini mungkin

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam studi kasus ini yaitu “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif dengan Anemia Ringan dan Penerapan Buah Bit Kombinasi Buah Kurma Pada Kehamilan di Puskesmas Ciparay DTP Kabupaten Bandung”

1.3 Tujuan

2.3.1 Tujuan Utama

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif dengan penerapan Buah Bit Kombinasi Buah Kurma pada Ny. R dengan Anemia Ringan Pada Kehamilan di Puskesmas Ciparay DTP Kabupaten Bandung

2.3.2 Tujuan Khusus

1. Melaksanakan asuhan kebidanan pada masa kehamilan, khususnya trimester III, pada Ny. R dengan Anemia Ringan di Puskesmas Ciparay DTP Kabupatan Bandung dengan menerapkan manajemen kebidanan.
2. Melaksanakan asuhan kebidanan pada masa persalinan pada Ny. R dengan Anemia Ringan di Puskesmas Ciparay DTP Kabupaten Bandung dengan menerapkan manajemen kebidanan.
3. Melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan menerapkan manajemen kebidanan.
4. Melaksanakan asuhan kebidanan pada masa nifas dan menyusui pada Ny. R melalui penerapan manajemen kebidanan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Teoritis

Laporan Tugas Akhir ini diharapkan dapat dijadikan wadah untuk menambah wawasan mengenai asuhan kebidanan komprehensif mengenai kehamilan persalinan hingga keluarga berencana

1.4.2 Praktis

1) Bagi Penulis

   Penulisan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan diagnosis dan permasalahan yang ditemukan, serta mampu melakukan deteksi dini dan memberikan asuhan yang tepat berdasarkan manajemen kebidanan.

2) Bagi Institusi

   Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir serta memberikan kontribusi sebagai masukan bagi tenaga kesehatan, khususnya bidan, dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan asuhan kebidanan komprehensif.

3) Bagi Klien

   Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi klien dalam memperoleh pelayann kebidanan yang berkualitas, sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dialami, sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak

1.5 Ruang Lingkup

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini dibatasi pada Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Ny. R dengan Anemia Ringan dan Penerapan Buah Bit Kombinasi Buah Kurma pada Kehamilan di Puskesmas Ciparay DTP Kabupaten Bandung. Asuhan kebidanan yang dibahas mencakup pelayanan pada masa kehamilan trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana sesuai dengan tahapan pelayanan kebidanan komprehensif.